

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pasangan suami istri yang pernah terlibat perselingkuhan ini dapat diketahui bahwa ternyata terdapat bermacam-macam langkah yang ditempuh oleh pasangan suami istri tersebut dalam mengelola konflik yang muncul setelah adanya perselingkuhan sehingga rumah tangga mereka tetap terjaga keutuhannya. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari manajemen konflik yang telah di gambarkan oleh peneliti. Gambaran manajemen konfliknya adalah sebagai berikut.

- 1.) Pada kasus pasangan informan yang pertama masalah yang muncul setelah adanya perselingkuhan ini adalah meluturnya kepercayaan terhadap pasangan, keterbatasan dalam berkomunikasi yang disebabkan adanya perubahan sikap pada pasangan yang merasa telah dikhianati, hambarnya dalam hubungan seksual, kesenjangan dalam pendapatan, dan anak yang berkaitan dengan pembagian tugas dalam mengurus anak. Adapun masalah-masalah tersebut dihadapi dengan berbagai langkah yakni bertengkar secara aktif, peredam, dengan humor, menghindar, karung goni, menangis, mediasi, dan membicarakan masalah secara baik-baik dari hati ke hati memastikan apa keinginan dari masing-masing pihak sehingga tidak merasa ada yang dirugikan.
- 2.) Pada kasus pasangan informan yang kedua masalah-masalah yang muncul setelah adanya perselingkuhan ini adalah berkurangnya kepercayaan terhadap pasangan, hambarnya dalam hubungan seksual, dan anak yang berkaitan dengan dampak

psikologis pada anak pasca perselingkuhan. Sedangkan masalah-masalah tersebut dihadapi dengan berbagai langkah, yakni bertengkar secara aktif, menghindar, minimasi, diam, peredam, menangis, mediasi, dan mendiskusikan masalah dengan segera mungkin untuk mencari solusi yang adil untuk kedua belah pihak.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengelolaan konflik yang kedua pasang informan lakukan dalam menjaga keutuhan rumah tangga mereka adalah termasuk dalam manajemen konflik dengan tipe kompromi. Meskipun langkah yang mereka gunakan beraneka ragam. Hal tersebut dapat dilihat dari penyelesaian akhir yang mereka tempuh dalam konflik tersebut adalah dengan mendiskusikan masalah yang ada untuk mencari solusi yang tepat dan menguntungkan bagi kedua belah pihak.

## **B. SARAN**

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian yang sekiranya dapat menjadi acuan dalam mengelola konflik yang ada pada pasangan suami istri yang terlibat dalam perselingkuhan adalah sebagai berikut :

### 1. Untuk yang berselingkuh

- Hendaknya lebih memahami dampak akibat perselingkuhan sehingga dapat menyadari kesalahannya tersebut.
- Sebagai Pegawai Negeri Sipil yang berada dalam naungan pemerintah dan sebagai pelayan masyarakat hendaknya bisa memberi contoh yang tauladan bagi masyarakat serta menjaga nama baik korp pegawai.

2. Untuk korban perselingkuhan

- Hendaknya lebih memahami alasan-alasan yang menjadikan pasangan mereka tersebut terlibat dalam perselingkuhan sehingga dapat mencegah timbulnya perselingkuhan kembali.

3. Untuk peneliti lain

- Agar melanjutkan penelitian ini dengan kriteria informan yang berbeda.

4. Untuk masyarakat lain

- Agar mengambil sisi positif dari penelitian ini supaya nantinya dapat mengetahui cara mengelola konflik apabila dalam rumah tangganya terlibat perselingkuhan.

